

DAFTAR PUSTAKA

- Aidina, D. (2021). *Hubungan Usia Gestasi Dan Berat Lahir Dengan Kejadian Hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir*. 8(2).
- Akbar, Moh. F. (2016). *Asuhan Keperawatan Pada Neonatus dengan Masalah Keperawatan Ikterus Neonatorum di RS.PKU Muhammadiyah Surabaya*. Universitas Muhammadiyah.
- Anggie Auliasari, N., Etika, R., Krisnana, I., & Pudji Lestari. (n.d.). *Faktor Risiko Kejadian Ikterus Neonatorum (Risk Factors of Neonatal Jaundice)*.<http://e-journal.unair.ac.id/PMNJ|183JournalHomepage:https://e-journal.unair.ac.id/PMNJ/index>
- Anggraeni, D. A. (2021). *Faktor Risiko Ikterus Pada Neonatus*. Poltekkes Kemenkes Malang.
- Atika, R. A. (2021). *Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia Ringan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Kecamatan Sekampung Lampung Timur*.
- Brilliant, Y., Mallisa, S., Muhyi, A., Magdaleni, A. R., Riastiti, Y., & Wardhana, A. W. (2022). Hubungan BBLR Dan Jenis Persalinan Dengan Hiperbilirubinemia Neonatorum Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Verdure*, 4(1).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. (2022). *Profil Kesehatan Tahun 2021*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2022). *Profil Kesehatan 2021*.
- Handriana, I. (2016). *Keperawatan Anak* (A. R. Wati, Ed.; 1st ed.). LovRinz Publishing.
- Irwanto, S. (2022, January 17). *Smart Phototerhapy System Atasi Hiperbilirubinemia atau Bayi Kuning pada Bayi Baru Lahir* . Tim TVOne.
- Kasidi, N. P. S. A. D. (2018). Gambaran Asuhan Keperawatan pada Bayi Asfiksia Neonatorum dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Pendet RSUD Mangusada Badung . *Poltekkes Denpasar Repository*.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- Kemenkes RI. (2021, December 24). *Turunkan AKI-AKB, Kemenkes Pertajam Transformasi Sistem Kesehatan*. Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat.
- Kosim, M. S., Yunanto, A., Dewi, R., Sarosa, G. I., & Usman, A. (2014). *Buku Ajar Neonatologi : Vol. Keempat* (IDAI, Ed.; Pertama). 2008.

- Kurnia, B., Suryawan, I. W. B., & Sucipta, A. A. M. (2020). Faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Intisari Sains Medis*, 11(1), 378. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i1.548>
- Kusumawati, L. P., Maryanti, S. A., & Wildan, M. (2019). Risiko Derajat Asfiksia Neonatorum Berdasarkan Jenis Persalinan. *MARET*, 5(1), 96–102.
- Lumatauw, S., Kumaat, L., & Karundeng, M. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Penanganan Asfiksia Berat Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang NICU RSUP Prof DR R.D Kandou Manado*.
- Maharani, S. D. (2021). *Hubungan BBLR dengan Terjadinya Ikterus Neonatorum*.
- Mandasari, P. (2020). Hubungan Kehamilan Lewat Waktu dan Preeklampsia Berat (PEB) dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:bvkiDKocaHoJ:scholar.google.com/+kehamilan+lewat+bulan+menyebabkan+asfiksia+&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2018
- Mayang, D. S., Akademi, S., Rangga, K., & Prabumulih, H. (2020). *Hubungan Antara Paritas Dan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir*.
- Menteri Kesehatan RI. (2019a). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Asfiksia* (Menteri Kesehatan RI, Ed.; pp. 1–65). 2019.
- Menteri Kesehatan RI. (2019b). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia* (Menteri Kesehatan RI, Ed.; pp. 1–51). 2019.
- Muhafilah, L., & Herlina. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Mencegah Hiperbilirubinemia Neonatus : Literature Review*.
- Nasution, Y. (n.d.). *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir NY.M Dengan Asfiksia Sedang Di PMB HJ.Sahara Siregar Kota Padangsidempuan Tahun 2021*.
- Ningtyas, T. N. (n.d.). *Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia Berat Di RSUD Syekh Yusuf Gowa*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (A. Mahasatya, Ed.; Vol. 3). PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.

- Palupi, J., & Maryanti, S. A. (2020). Resiko Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Kalisat Jember. *MID-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3, 1–6. http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:m8T5UnAzzNQJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2018&scioq=persalinan+sulit+mempengaruhi+asfiksia
- Portiarabella, P., Wardhana, A. W., & Pratinigrum, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asfiksia Neonatorum: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 538–543. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.413>
- Purwadi, G. (2007). Pengaruh Ensefalopati Neonatal Akibat Asfiksia Neonatorum Terhadap Gangguan Perkembangan Neurologis. *Masters Thesis*.
- Rahayu, S. F., Mariani, Anggeriyane, E., Nainggolan, S. S., Tiala, N. H., Aji, S. P., & et al. (2022). *Keperawatan Anak* (Delima, Ed.). Get Press.
- Rahayu, W. (2020). *Hubungan Pemberian Induksi Persalinan Dengan Kejadian Asfiksia di RSUD Sleman Tahun 2020*.
- Rahayununingtyas, Y. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di Ruang Perinatologi RSD dr. Soebandi Jember. *Repository UM Jember*.
- Rahyani, N. K. Y., Lindayani, I. K., Suarniti, N. W., Mahayati, N. M. D., Astiti, N. K. E., & Dewi, I. N. (2020). *Buku Ajar Asuhan kebidanan Patologi Bagi Bidan*. Penerbit Andi.
- Saadah, A., Seniwati, T., & Fadilah, N. (2022). An Overview of Management Newborn Based on Apgar Score In Makasar City Hospital. *Indonesian Contemporary Nursing Journal*, 70–79.
- Sampurna, M. T. A. (2020). *Modul Tata Laksana Hiperbilirubinemia*. Airlangga University Press.
- Saptanto, A., Anggraheny, H. D., & Umania, R. (n.d.). *Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kematian Bayi Asfiksi*.
- Saptanto, A., Dyah Kurniati, I., & Khotijah, S. (n.d.). *Asfiksi Meningkatkan Kejadian Hiperbilirubinemia Patologis pada Bayi di RSUD Tugurejo Semarang*.
- Setiawan. (2011). *Metodologi dan Aplikasi*. Mitra Cendikia Press.
- Soegijanto, S. (2016). *Kumpulan Makalah Penyakit Tropis dan Infeksi di Indonesia* (5th ed.). Airlangga University Press.
- Subriah, & Ningsi, A. (2018). Hubungan Aemia Pada Ibu Hamil Yang Menjalani Persalinan Spontan Dengan Angka Kejadian Asfiksia

- Neonatorum Di RSD KIA Pertiwi Kota Makassar Tahun 2017. *GLOBAL HEALTH SCIENCE*, 3(2). <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta.
- Utami, A. S., & Aniroh, U. (n.d.). *Hubungan Umur Kehamilan Dan Riwayat Persalinan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*.
- Wahyuni, W., Ismawati, I., Wijayanti, W., Wahyuni, T. S., Gultom, L., Wulandari, D. T., & et al. (2022). *Penyakit Akibat Kegawatdaruratan Obstetri* (A. Karim, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Watterberg, K. L., Aucott, S., Benitz, W. E., Cummings, J. J., Eichenwald, E. C., Goldsmith, J., & et al. (2015). The apgar score. *Pediatrics*, 136(4), 819–822. <https://doi.org/10.1542/peds.2015-2651>
- WebDokterID. (2022, October 20). *Buku Kedokteran Alur Resusitasi neonatus IDAI 2022*. WebDokter. <https://webdokter.id/alur-resusitasi-neonatus-ikatan-dokter-anak-indonesia-2022/>
- Widiana. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2019*.
- Wulandari, T. T. (2021). *Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi NY “N” Dengan Asfiksia Ssedang Di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2021*.